

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogokanigoro Blitar**

Berdasarkan penyajian dan analisis data penelitian, nilai rata-rata (mean) angket kelas eksperimen adalah 82, sedangkan rata-rata (mean) pada kelas kontrol adalah 75,06. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) post test kelas eksperimen lebih besar dari angket kelas kontrol.

Analisis data yang selanjutnya yaitu uji prasyarat hipotesis, yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Uji homogenitas dan uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada nilai *Sig.* Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi homogen dan normal. Uji homogenitas pada angket diperoleh nilai *Sig.* 0,521. Nilai *Sig.* 0,521 > 0,05 maka data dinyatakan homogen. Setelah uji homogenitas selesai maka selanjutnya uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji normalitas data nilai angket kelas eksperimen didapatkan nilai *Sig.* 0,200. Dengan pengambilan keputusan Nilai *Sig.* 0,200 > 0,05, maka data dinyatakan normal.

Data yang sudah di uji homogenitas dan normalitas dan telah dinyatakan homogen dan berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai *Sig.* (2-tailed) < 0,05

sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Setelah analisis penelitian selesai, maka tahap selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut. Adapun hasil penelitian pengaruh model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar disajikan dalam tabel dibawah berikut:

**Tabel 5.1**  
**Hasil penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Kriteria Interpretasi</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Apakah ada pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar?	Nilai <i>Sig.</i> 0,000	Nilai <i>Sig.</i> < 0,05	H <sub>1</sub> diterima dan H <sub>0</sub> ditolak	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif jigsaw lebih baik daripada model pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan model pembelajaran kooperatif jigsaw ini siswa memiliki banyak kesempatan keterampilan berkomunikasi dalam kelompok.<sup>1</sup>

Adapun keunggulan model pembelajaran kooperatif jigsaw yaitu siswa belajar melalui teman-teman sebaya dan menciptakan semangat kerja sama serta memupuk suatu tanggung jawab.<sup>2</sup> Dengan mengetahui keunggulan model pembelajaran kooperatif jigsaw, maka model pembelajaran tersebut mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini terdapat adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

## **B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan penyajian dan analisis data penelitian, nilai rata-rata (mean) *post test* kelas eksperimen adalah 88,12, sedangkan rata-rata (mean) pada kelas kontrol adalah 62,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) *post test* kelas eksperimen lebih besar dari *post test* kelas kontrol.

Analisis data yang selanjutnya yaitu uji prasyarat hipotesis, yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Uji homogenitas dan uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada nilai *Sig.* Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi homogen dan normal. Uji homogenitas pada angket diperoleh nilai *Sig.* 0,520. Nilai *Sig.* 0,50 > 0,05 maka data dinyatakan homogen.

---

<sup>1</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal.217.

<sup>2</sup> Hamzah B & Nurdin, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 110.

Setelah uji homogenitas selesai maka selanjutnya uji normalitas data dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas data nilai angket kelas eksperimen didapatkan nilai *Sig.* 0,200. Dengan pengambilan keputusan Nilai *Sig.*  $0,200 > 0,05$ , maka data dinyatakan normal.

Data yang sudah di uji homogenitas dan normalitas dan telah dinyatakan homogen dan berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai *Sig.* (2-tailed)  $< 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Setelah analisis penelitian selesai, maka tahap selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut. Adapun hasil penelitian pengaruh model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar disajikan dalam tabel dibawah berikut:

**Tabel 5.2**  
**Hasil penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap**  
**Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al Muslihuun**  
**Tlogo Kanigoro Blitar**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Kriteria Interpretasi</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Apakah ada pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar?	Nilai <i>Sig.</i> 0,000	Nilai <i>Sig.</i> < 0,05	H <sub>1</sub> diterima dan H <sub>0</sub> ditolak	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif jigsaw lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw ini lebih banyak kelebihannya dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Adapun kelebihan yang didapat ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw diantaranya yaitu dapat menjadikan siswa aktif, meningkatkan percaya diri siswa, meningkatkan keterampilan komunikasi, membangunkan minat belajar siswa, melatih siswa

untuk bekerja sama dan bertanggung jawab, dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif jigsaw adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang mendasarkan suatu ide bahwa siswa bekerja sama antar temannya dalam bekerja kelompok dan siswa bertanggung jawab pada masing-masing tugas yang diterimanya, sehingga siswa akan lebih aktif dan lebih mudah untuk menguasai materi dengan baik. Sehingga model pembelajaran kooperatif jigsaw sangat cocok untuk pembelajaran fiqih karena dapat menjadikan siswa lebih aktif dan mudah untuk memahami materi secara berkelompok sehingga membantu siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan adanya sarana pembelajaran yang baik maka akan mendukung dan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang dipelajari sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini terdapat adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

---

<sup>3</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran...*, hal.219.

### C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Minat Dan Hasil Belajar

Setelah analisis penelitian selesai, maka tahap selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut. Adapun hasil penelitian pengaruh model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar disajikan dalam tabel dibawah berikut:

**Tabel 5.3**  
**Hasil penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar**

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Kriteria Interpretasi</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Kesimpulan</b>
Apakah ada pengaruh model pembelajaran jigsaw terhadap minat dan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar?	Nilai <i>Sig.</i> 0,000	Nilai <i>Sig.</i> < 0,05	H <sub>1</sub> diterima dan H <sub>0</sub> ditolak	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar

Hasil pengujian MANOVA untuk data nilai minat dan hasil belajar diperoleh nilai *Sig.* 0,000. Dengan nilai *Sig.*  $0,000 < 0,05$  artinya nilai *Sig.* untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya ada perbedaan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih yang menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw dan model pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa model pembelajaran kooperatif jigsaw adalah salah satu model pembelajaran yang melibatkan para siswa dalam mereview bahan yang tercakup dalam suatu pembelajaran tersebut.<sup>4</sup>

Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif jigsaw dalam pembelajaran dapat membantu siswa lebih berminat untuk mengikuti pelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada dasarnya dalam proses belajar mengajar penggunaan model pembelajaran yang bervariasi sangat penting. Karena jika guru hanya menggunakan satu model pembelajaran maka akan dapat membuat siswa menjadi bosan dan kurangnya minat belajar sehingga terjadi hasil belajar bisa menurun. Salah satu model yang bisa dipakai dalam pembelajaran ini misalnya dengan model pembelajaran kooperatif jigsaw, karena dalam penggunaan model

---

<sup>4</sup> Nurhadi, *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*, (Malang: UM, 2004), hal. 67.



pembelajaran kooperatif jigsaw ini memiliki beberapa keunggulan. Adapun keunggulan yang dimiliki oleh model pembelajaran kooperatif jigsaw ini diantaranya yaitu meningkatkan hasil belajar, menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, melatih siswa untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya, dan lain sebagainya. Menurut Sudjana, hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.<sup>5</sup> Sedangkan minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Jadi belajar dengan adanya minat dapat mendorong siswa untuk belajar lebih baik serta mampu meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif jigsaw terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

---

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses ...*, hal.22.